

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di sektor pertanian merupakan upaya yang terus digalakkan karena hasilnya terus dibutuhkan dan menyumbang devisa negara dari sektor non migas. Di Provinsi Gorontalo khususnya sektor pertanian mendapat prioritas penanganan. Hal ini terlihat dengan ditetapkannya arah kebijakan pembangunan ekonomi antara lain mengembangkan dan menggali seoptimal mungkin potensi sumberdaya pertanian, peternakan serta perikanan dan kelautan yang berbasis agribisnis dan agroindustri berpihak kepada rakyat, pengusaha kecil dan menengah serta koperasi dengan memperhatikan kondisi budaya setempat serta berwawasan lingkungan, berdaya tahan dan berdaya saing, Anonim (2002) dalam Nurdin *et al* (2008) menyatakan tindak lanjut arah kebijakan pembangunan ekonomi di sektor pertanian tersebut adalah ditetapkannya Agropolitan sebagai progam unggulan pembangunan dengan kompetensi berbasis jagung. Dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang dihadapi baik oleh petani maupun oleh perencana (pemerintah). Kaitannya dengan hal tersebut, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pertanian.

Pupuk merupakan masukan penting dalam pertumbuhan tanaman, khususnya dalam usaha tani masa kini yang padat teknologi. Varietas tanaman yang dikembangkan hingga saat ini umumnya memerlukan unsur - unsur hara dari berbagai jenis dan dalam jumlah relatif banyak sehingga hampir dapat dipastikan bahwa tanpa dipupuk tanaman tidak tumbuh seperti yang diharapkan.

Salah satu upaya untuk pertumbuhan jagung adalah dengan pemupukkan berimbang. Pemupukan berimbang adalah hal yang mutlak diketahui karena sangat berhubungan dengan pertumbuhan. Di masyarakat berkembang pengertian bahwa pemupukan berimbang adalah pemupukkan yang menggunakan pupuk majemuk N, P, dan K saja. Hal ini kurang tepat, karena pemupukkan berimbang berarti menyediakan semua unsur hara yang cukup sehingga menghasilkan pertumbuhan tanaman yang baik (Pusri, 2008).

Pupuk N, P dan K adalah pupuk majemuk yang dibuat dengan mencampurkan unsur - unsur pupuk yaitu N, P dan K. Untuk mengurangi biaya pemupukan sering digunakan pupuk majemuk sebagai alternatif dari pemakaian pupuk tunggal. Kebutuhan unsur hara untuk satu jenis tanaman tergantung dari umur tanaman, jenis tanaman dan iklim (Hasibuan, 2006).

Raihan (2000) dalam Nurdin *et al* (2008) menyatakan bahwa tanaman yang dibudidayakan saat ini umumnya membutuhkan unsur hara dari berbagai jenis dan dalam

jumlah relatif banyak, sehingga hampir dapat dipastikan bahwa tanpa dipupuk tanaman tidak mampu memberikan hasil seperti yang diharapkan. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan produksi tanaman. Ketersediaan pupuk sumber hara N, P, dan K yang lebih direspons oleh tanaman saat ini semakin sulit diperoleh oleh petani, sehingga diperlukan informasi tentang ketersediaan hara di dalam tanah agar diketahui unsur hara yang kahat di tanah tersebut. Kegiatan ini memberikan hasil yang optimal tergantung pada beberapa faktor, di antaranya takaran dan jenis pupuk yang digunakan. Jenis dan takaran pupuk ini banyak digunakan untuk mengkaji tanggap (respons) tanaman terhadap tindakan pemupukan. Salah satu tanaman yang respons terhadap pemupukan adalah jagung. Jagung merupakan komoditas pertanian yang mendapat perhatian khusus di Indonesia sebab menjadi bahan makanan pokok kedua setelah beras. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang uji kurang satu Pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan tanaman jagung.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh uji kurang satu pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan tanaman jagung?
- b. Bagaimana kombinasi perlakuan yang terbaik dengan uji kurang satu pupuk N, P dan K?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan tanaman jagung.
- b. Menentukan kombinasi perlakuan yang terbaik dengan uji kurang satu pupuk N, P dan K.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengaplikasikan pupuk pada tanaman jagung diharapkan menjadi suatu solusi dalam mengatasi masalah pertumbuhan tanaman dalam proses penyerapan unsur - unsur hara.

2. Pada pengembangan teknologi sebagai penunjang dalam perbaikan budidaya tanaman jagung untuk menerapkan teknik budidaya pertanian berwawasan lingkungan..
3. Dapat dijadikan sebagai acuan dasar dalam penggunaan dosis pupuk N, P dan K pada penelitian selanjutnya.
4. Referensi ilmiah untuk pendidkkan khususnya fakultas pertanian Universitas Negeri Gorontalo sebagai sektor pembangunan dibidang pertanian daerah Gorontalo.

1.5. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji kurang satu pupuk N, P dan K mempengaruhi pertumbuhan tanaman jagung.
- b. Terdapat perlakuan kombinasi yang memberikan pengaruh paling baik terhadap pertumbuhan tanaman jagung.